

ABSTRAK

Sistem pemerintahan otonomi daerah memiliki kewenangan untuk mengatur daerahnya sendiri. Peraturan terbaru dalam otonomi daerah yaitu Undang-undang No. 28 Tahun 2009 yang menghasilkan pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan. Pemerintahan daerah kini memiliki kekuasaan untuk mengatur pajak daerahnya dan semua pemungutan pajak masuk dalam pendapatan daerah. Pendapatan Asli Daerah dan Pajak Daerah di era otonomi daerah ini tentunya akan mengalami perubahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Pajak Daerah sebelum dan sesudah Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan. Objek dalam penelitian tersebut adalah data PBB-P2, PAD dan Pajak Daerah kota Sidoarjo, Surabaya dan Gresik dari tahun 2009 sampai 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus kontribusi dan dengan teknik wawancara serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan belum secara signifikan berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Pajak Daerah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang menurun menjadi salah satu faktor tingkat kontribusi semakin menurun. Hal ini dikarenakan tingkat perbandingan antara Pajak Bumi dan Bangunan dengan Pendapatan Asli Daerah ataupun Pajak Daerah begitu jauh sehingga hasil kontribusi yang didapatkan terlihat sangat rendah.

Kata Kunci: Pajak Bumi dan Bangunan, Pendapatan Asli Daerah, Pajak Daerah, Pengalihan Pajak bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Otonomi Daerah.

ABSTRACT

System of local self-government has the authority to set their own regions. Recent regulations in the autonomous regions, namely Law Number. 28 of 2009 which resulted in the transfer of Property Tax Rural and Urban. Regional government now has the power to regulate the area of tax and all income tax collections into the area. Local Revenue and Local Taxes in the era of regional autonomy is certainly going to change.

The purpose of this study was to analyze the contribution of the Property Tax Revenue Regional and Local Tax before and after the transfer of Property Tax Rural and Urban. Objects in these studies is the data of the PBB-P2, PAD and Local Tax Sidoarjo, Surabaya and Gresik from 2009 to 2012. The method used in this study using the formula contribution and the interview techniques and documentation.

The results showed the transfer of land and building tax Rural and Urban has not significantly contribute to the Local Revenue and Local Tax. The results also show that the value of Property Tax receipts are declining to be one of the factors contributing rate decreases. This is because the level of the comparison between the Property Tax Revenue Regional or Local Taxes contributions so far that the results obtained.

Keywords: Property Tax, Local Revenue, Regional Tax, Transfer of Property Tax Rural and Urban, Regional Autonomy.